

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai Implementasi Metode Iqro dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah pada Kelompok B2 di TK Insan Mulia Sintang Tahun Pelajaran 2024/2025, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik metode Iqro dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada kelompok B2 di TK Insan Mulia Sintang, maka dari 10 indikator implementasi metode Iqro, yaitu: bacaan langsung, CBSA (Cara Belajar Santri Aktif), privat, modul, asistensi, praktis, sistematis, variatif, komunikatif, dan fleksibel, maka terdapat 9 indikator yang tampak paling dominan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, yaitu: Pembelajaran dilakukan dengan bacaan langsung, di mana guru menyebutkan huruf secara langsung tanpa mengeja, sehingga anak dapat menirukan dengan cepat dan tepat. Hal ini menunjukkan bahwa anak memiliki kepekaan pendengaran yang baik dan mampu meniru secara alami. Pendekatan CBSA (Cara Belajar Santri Aktif) juga tampak jelas, karena guru memberikan ruang kepada anak untuk mencoba sendiri. Anak terlihat aktif, mandiri, dan berinisiatif dalam menyelesaikan tugas, tanpa harus bergantung sepenuhnya pada arahan guru. Selain itu, pembelajaran dilakukan secara privat, yaitu anak

membaca secara bergiliran dan guru memberi perhatian satu per satu, sehingga anak menjadi lebih fokus, percaya diri, dan bertanggung jawab atas proses belajarnya. Dalam aspek modul, meskipun capaian tidak tercantum dalam rapor, guru tetap memantau perkembangan belajar anak sesuai dengan tingkat kemampuannya. Anak-anak terlihat menunjukkan kemajuan belajar yang konsisten. Pembelajaran juga bersifat praktis, karena anak dapat membaca huruf hijaiyah dengan benar tanpa dikenalkan istilah tajwid terlebih dahulu. Guru langsung memberikan contoh pelafalan dan anak mampu menirukannya dengan baik. Secara sistematis, pembelajaran disusun dari mengenal satu huruf, dua huruf, hingga menjadi kata atau kalimat, yang membuat anak lebih mudah mengikuti alur pembelajaran. Guru juga menerapkan pendekatan variatif, terutama dalam menjaga motivasi anak yang belum naik jilid agar tetap semangat belajar. Anak terlihat tetap bersemangat dan terus berusaha meskipun belum mengalami peningkatan jilid. Metode ini juga sangat komunikatif, ditandai dengan cara guru menyampaikan materi dengan suara menyenangkan, ekspresi yang menarik, serta bahasa yang mudah dipahami. Anak menjadi fokus dan antusias selama proses pembelajaran. Terakhir, pendekatan ini juga fleksibel, karena guru menyesuaikan penyampaian materi dengan bahasa sederhana, sehingga anak lebih mudah memahami dan merasa nyaman saat belajar.

2. Kekurangan metode Iqro dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada kelompok B2 di TK Insan Mulia Sintang, terdiri dari 4 indikator yaitu: bacaan-bacaan tajwid tak dikenalkan sejak dini, tidak ada media belajar, tidak dianjurkan menggunakan irama murottal, anak kurang tahu nama huruf hijaiyah karena tidak diperkenalkan dari awal pembelajaran. Maka ada 3 indikator yang dominan yaitu: belum dikenalkannya bacaan tajwid sejak dini. Guru lebih fokus pada pengenalan huruf dan kelancaran membaca dasar, sehingga anak belum terbiasa melafalkan huruf sesuai makhraj dan hukum bacaan. Tajwid belum diajarkan secara khusus karena guru ingin anak memahami bentuk dan bunyi huruf terlebih dahulu. Selain itu, pembelajaran tidak menggunakan media belajar seperti gambar, video, atau flashcard. Anak belajar hanya dengan buku Iqro dan bimbingan langsung dari guru, namun tetap mampu mengenali huruf hijaiyah dengan baik berkat latihan lisan yang konsisten. Guru juga tidak menggunakan irama murottal, melainkan menekankan pelafalan yang jelas secara langsung. Meskipun demikian, anak tetap antusias dan mampu mengikuti pelafalan huruf dengan baik, menunjukkan bahwa pendekatan ini cukup efektif di tahap awal belajar.
3. Kelebihan metode Iqro dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada kelompok B2 TK Insan Mulia Sintang, terdiri dari 4 indikator berikut, materi yang diajarkan langsung disebut hurufnya tanpa dieja terlebih dahulu, materi yang diajarkan sangat praktis dan lengkap, materi yang

diajarkan berurutan, menggunakan sistem asistensi, maka terdapat 3 indikator yang dominan yaitu, materi dalam metode Iqro disampaikan secara langsung tanpa proses mengeja. Guru menyebutkan nama huruf seperti “Alif”, “Ba”, dan “Ta”, lalu anak menirukannya. Meskipun belum mengenal cara mengeja atau harakat, anak mampu menyebutkan huruf dengan lancar. Penyampaian materi juga sangat praktis dan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Bahasa yang digunakan sederhana, dan guru selalu memberi contoh langsung, sehingga anak lebih mudah memahami. Selain itu, materi diajarkan secara berurutan sesuai jilid Iqro, membuat pembelajaran menjadi terstruktur dan memudahkan anak mengikuti setiap tahap dengan baik. Pendekatan ini efektif dalam membangun pemahaman dan kepercayaan diri anak dalam membaca huruf hijaiyah.

B. Saran

1. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat dasar-dasar agama Islam pada anak-anak melalui penerapan metode Iqro dalam pengenalan huruf hijaiyah. Dengan metode ini, anak-anak tidak hanya dapat menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, tetapi juga memperdalam pemahaman tentang ajaran Islam.

2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru meningkatkan kualitas pengajaran agama Islam dengan penerapan metode Iqro

dalam mengenalkan huruf hijaiyah, sehingga meningkatkan efektivitas pembelajaran dan memberi wawasan baru bagi guru dalam teknik pengajaran yang inovatif.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah meningkatkan kualitas pembelajaran agama, memperkuat identitas sebagai lembaga pendidikan Islam, dan meningkatkan reputasi kepercayaan masyarakat, serta mendukung prestasi akademik siswa dan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan mereka.

4. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan pengalaman berharga yang dapat meningkatkan kemampuan dan wawasan dalam bidang pendidikan anak usia dini dan pendidikan agama. Penulis bisa mendapatkan informasi dan pengetahuan untuk memecahkan masalah dan membuat keputusan, mengembangkan ilmu dan wawasan.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian lebih lanjut tentang metode Iqro dalam pendidikan agama. Temuan ini dapat digunakan untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan efisien, serta sebagai referensi dalam pengembangan kebijakan pendidikan agama yang lebih berkualitas.

6. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmiah terutama hasil penelitian yang bisa dirujuk dan bermanfaat sebagai tambahan referensi di perpustakaan.